BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi pembiayaan yang ada di BMT Harapan Umat dan BMT Nusantara Umat Mandiri dalam meningkatkan usaha anggotanya, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Strategi Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Meningkatkan Usaha Anggota.

   a. BMT Harapan Umat

      Strategi pembiayaan yang digunakan yaitu sosialisasi tatap muka (*face to face*), *word of mouth* dan publikasi. Dimana strategi tersebut dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan pembiayaan yang dapat membantu jalannya usaha/bisnis anggota dengan pengaruhnya yaitu meningkatnya pendapatan, memperluas lokasi bisnis/usaha dan memperlancar kebutuhan usaha/bisnis.

   b. BMT Nusantara Umat Mandiri

      Strategi pembiayaan yang digunakan yaitu publikasi dan periklanan. Dimana strategi tersebut dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan pembiayaan yang dapat membantu jalannya usaha/bisnis

anggota dengan pengaruhnya yaitu meningkatnya pendapatan, dan memperlancar kebutuhan usaha/bisnis.

2. Kendala yang dihadapi Baitul Maal Wa Tamwil dalam pemberian pembiayaan kepada anggota.

   a. BMT Harapan Umat

      Kendala yang dihadapi BMT Harapan Umat dalam pemberian pembiayaan kepada anggota adalah kurangnya pengetahuan tentang pemberian pembiayaan yang diberikan untuk anggota harus sesuai dengan kebutuhan usaha anggota, selain itu kendala yang dihadapi yaitu pembiayaan macet. Solusi yang dilakukan BMT Harapan Umat untuk mengatasi kendala tersebut yaitu memberikan pengetahuan untuk anggota bahwa pemberian pembiayaan disesuaikan dengan kebutuhan usaha, bukan keinginan anggota yang ingin mendapatkan pembiayaan sebesar-besarnya, dan untuk mengatasi pembiayaan macet pihak BMT Harapan Umat melakukan silaturahmi untuk mengetahui secara langsung penyebab pembiayaan macet tanpa menggunakan denda.

   b. BMT Nusantara Umat Mandiri

      Kendala yang dihadapi BMT Nusantara Umat Mandiri dalam pemberian pembiayaan yaitu kurangnya pengetahuan anggota tentang model pembiayaan syariah, adanya telat dalam pembayaran angsuran,dan kurangnya pengetahuan anggota tentang pembiayaan yang diberikan. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut ialah (1) pemberian edukasi kepada anggota tentang model pembiayaan di BMT Nusantara Umat

Mandiri, dan (2) anggota yang telat bayar diberi surat peringatan langsung untuk anggota jika tidak segera dibayar akan dikenakan denda, dimana denda tersebut akan dimasukkan ke infaq dan shadaqah.

B. Saran

1. Bagi Akademis

   Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya untuk mengetahui faktor minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan, bermanfaat untuk sumbangan teori, sebagai bahan referensi atau rujukan khususnya jurusan perbankkan syariah dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.

2. Bagi Lembaga

   Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di BMT Harapan Umat dan BMT Nusantara Umat Mandiri dalam pemanfaatan produk pembiayaan sangatlah dibutuhkan oleh lembaga untuk membantu anggota maupun calon anggota dalam menjalankan usahanya.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

   Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya BMT Harapan Umat dan BMT Nusantara Umat Mandiri merupakan lembaga keuangan yang eksistensinya diakui oleh masyarakat, para pegawainya yang ramah, serta lokasinya yang strategis yaitu dekat dengan pusat kota dan dekat dengan pasar yang tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga ini akan mampu berkembang dengan baik kedepannya, hal ini bisa menjadi salah satu

rujukan untuk penelitian selanjutnya utuk melakukan penelitian dikedua lembaga tersebut.